

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga *Human initiative* (HI) adalah suatu organisasi kemanusiaan dengan mempunyai visi dan misi yang menyelenggarakan kebaikan untuk memanusiakan orang-orang. Didirikan di Indonesia pada 10 Desember 1999, (HI) menjalankan strategi *teory of change* (TOC) dan berfokus pada perlindungan anak, serta manajemen kebencanaan dan tanggap darurat. HI didukung oleh legalitas baik dalam dan luar negeri di antaranya seperti Kementerian Sosial UN-ECOSOC, *Europe Aid*, Serta jejaringan 3.000 tergabung di dalam organisasi (*HIVE- HI Volunteer Energy*) dan tersebar di seluruh Indonesia. HI dalam menjalankan tugasnya mempunyai banyak wilayah operasi di 13 cabang di dalam Negeri dan 3 cabang di luar negeri serta memiliki representatif di sebanyak 13 negara.¹

Beberapa cabang HI di Indonesia antara lain: Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Riau, Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah, Bukit Tinggi dan Bengkulu. Provinsi Bengkulu dilanda bencana yang mana membuat sebagian wilayah pora-poranda. HI pusat melihat kejadian tersebut dan langsung bergerak membantu wilayah Bengkulu, namun melihat kejadian tersebut di Provinsi Bengkulu belum ada cabang atau posko. Oleh sebab itu pihak pusat berencana membuat cabang di Provinsi Bengkulu, lalu tepatnya Pada 10 Juni 2000 didirikan HI Cabang Bengkulu melalui Surat Keputusan (SK) Gubernur Provinsi Bengkulu No. 312 tahun 2002. Ditahun berikutnya yakni 2001 Pada 8

¹Anonim. "Tentang Kami". Dikutip dari <https://pkpu.org/tentang-kami/>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2023 pukul 11:19 WIB

oktober HI menjadi lembaga yang mengelola Amil Zakat Nasional yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Agama berdasarkan SK No.441 dan tepatnya pada tahun 2008 tepatnya pada tanggal 22 Juli.²

HI masuk dalam Lembaga Dunia dan dinobatkan sebagai *international* dengan status *special consultative status* dari *Economic and Social Council (Ecosoc)* dari PBB (Persatuan Bangsa-Bangsa). Pada tahun 2004 kiprah HI melonjak tajam, dengan keikutsertaannya bersama NGO (*Non-Government Organization*) HI dinobatkan sebagai menjadi lembaga internasional. Dalam hal tersebut HI mempunyai cara yang baik mengatasi keadaan darurat cepat bencana, serta tahap restorasi setelah bencana - bencana besar yang terkena di Nusantara, Sebagai Lembaga yang menangani isu kemanusiaan, Manajemen bencana (cara menghadapi terjadinya bencana) HI juga mengedepankan kualitas masyarakat dan berhasil berkontribusi pada masyarakat.

Penempatan kotak infak oleh karyawan atau relawan lembaga tidak selamanya mendapatkan respon positif. Penolakan cukup sering diterima dengan berbagai alasan atau argumentasi masyarakat. Dalam salah satu kesempatan observasi partisipan. Peneliti menemukan penolakan toko grosir makanan di Pasar Panorama. Prosedur yang diajarkan oleh lembaga telah diterapkan. Tetapi, pemilik toko tetap menolak dengan cara membangun narasi kecurigaan pada lembaga. Pemilik toko mengatakan :

“gak dulu, bang gak tau lembaga ini takutnya nanti jadi saran penipuan”³

² Anonim, “Apa Itu Organisasi Kenali Ciri Tujuan dan Contohnya”. Dikutip dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6186277/apa-itu-organisasi-kenali-ciri-tujuan-dan-contohnya>. Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2023 pukul 11:25 WIB

³Hasil Observasi Peneliti di Pasar Panorama Pada 03 Juli 2024.

Ini adalah salah satu contoh penolakan terhadap kotak infak milik HI. Peneliti berpandangan bahwa narasi-narasi penolakan kotak infak perlu dieksplorasi lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan narasi-narasi yang digunakan oleh masyarakat akan pemilik toko untuk menolak penempatan kotak infak milik HI Cabang Bengkulu. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya mendokumentasikan penolakan kotak infak di lapangan. Sehingga menjadi masukan dan turut membantu pengambilan kebijakan yang tepat untuk penempatan kotak infak lembaga-lembaga filantropi islam atau sejenisnya.

Lembaga ini juga memberikan beasiswa kemanusiaan terhadap anak dan keluarga tak mampu. Serta ditahun 2008, tepatnya pada tanggal 21 Juli, HI diresmikan selaku lembaga swasta yang pakar menanggulangi *problema* dibidang perekonomian serta sosial cabang Bengkulu.⁴ Dalam kerjanya HI cabang Bengkulu mempunyai Program Kerja yang namanya Kotak Infaq Yatim Dhuafa.

Kotak Infaq merupakan sebuah wadah amal yang di kelola oleh lembaga Amal. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata kotak memiliki makna peti kecil tempat barang perhiasan, barang kecil dan sebagainya. Sedangkan kata amal memiliki makna perbuatan (baikatau buruk), jadi kotak amal bisa diartikan sebuah tempat berbentuk kotak yang digunakan sebagai tempat menyimpan atau benda yang ditujukan untuk beramal. Sebuah kotak amal pasti memiliki sistem keamanan seperti pengunci pintu. Pengunci pintu kotak amal berfungsi sebagai pengaman yang berada dalam kotak

⁴Data Wawancara dengan Kepala Bidang Kemitraan Human Inntiative Pada tanggal 15 Februari 2023.

amal.⁵ Ada beberapa nama kota Amal seperti Kotak Amal Baznas, Kotak Amal Panti Jompo, dan Kotak Amal Dhuafa

Beberapa penelitian terdahulu tentang lembaga filantropi Islam, salah satunya oleh Rachmad Hidayat berjudul “Penerapan Manajemen Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Umat di HI Kota Makassar.” Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan mengetahui sistem manajemen dan distribusi zakat produktif di LAZ HI Makassar. Hasilnya menunjukkan LAZ HI Makassar melaksanakan program zakat produktif melalui fungsi manajemen: perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lembaga yang dikaji, yaitu HI, sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitian, yakni penolakan kota yatim dan dhuafa HI Bengkulu oleh toko-toko di Kota Bengkulu.

Sehingga, berdasarkan penjelasan di atas dan fenomena yang terjadi dilapangan peneliti menyimpulkan bawasannya masih ada beberapa toko-toko kurang percaya akan program kota dhuafa sehingga untuk menjelaskan secara korehensif tentang fenomena tersebut. Peneliti tertarik untuk mengadakan peneitian dengan judul “Penolakan Penempatan Kotak Infak Yatim Dan Dhuafa Lembaga Filantropi (Studi Kasus Pada HI Cabang Bengkulu)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan pada penelitian ini adalah bagaimana narasi penolakan penempatan kotak *infaq* milik *Human Innitiative* di Kota Bengkulu ?

C. Batasan Masalah

⁵<http://eprints.umpo.ac.id/5998/2/BAB%20I.pdf/> Diakses pada tanggal 1 November 2023.

Mengingat ruang lingkup permasalahan peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti dalam melakukan penelitian untuk mempermudah peneliti melakukan peneliti maka dalam hal ini peneliti akan memfokuskan pada narasi penolakan penempatan kotak *infaq* milik *Human Inniative* di Kota Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui narasi penolakan penempatan kotak *infaq* milik *Human Inniative* di Kota Bengkulu

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini berguna Untuk mengetahui pandangan toko-toko terhadap kotak infaq yatim dhuafa program Lembaga HI Bengkulu. Selain itu manfaat teoritis lainnya adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang Faktor penyebab penolakan toko-toko terhadap pengeletakan kotak infaq yatim dhuafa program Lembaga HI Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak masukan, Ide, dan Sumber informasi bagi lembaga, Kotak Infaq dalam melakukan promosi agar lebih banyak dikenal masyarakat kota Bengkulu.
2. Hasil penelitian dapat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang Kotak Infaq Yatim Dhuafa, dan.

3. Bagi yang ingin meneliti tentang masalah yang serupa maka bisa dapat menjadikan salah satu acuan atau bahan referensi.

b. Bagi Peneliti

1. Dengan adanya penelitian ini dapat diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang program kotak infaq yatim dhuafa HI kota Bengkulu
2. Penelitian ini digunakan untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana S.sos pada Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Penelitian ini supaya untuk mengukur kemampuan peneliti tentang pandangan dan faktor toko-toko tentang kotak yatim dhuafa salah satu program lembaga HI Bengkulu.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan penelitian ini. Oleh karena itu, untuk menghindari asumsi plagiasi sekaligus menegaskan titik perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka dalam penelitian terdahulu ini di paparkan perkembangan beberapa skripsi dan karya ilmiah terkait dengan penelitian yang akan dilakukan :

1. Yozi Pradita Saputra, "Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli HI Bengkulu".⁶ Program Tabung Peduli adalah sarana

⁶Yozi Pradita Saputra, "Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli Human Initiative Bengkulu". *Skripsi* : Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022, hlm. ix

untuk mengoptimalkan manfaat dari uang koin, untuk kegiatan sosial yang lebih tepat kegunaanya. Selain itu juga Tabung Peduli ini sangat bagus sebagai media edukasi bagi anak untuk melatih anak supaya memiliki jiwa sosial yang tinggi sejak dini. Jenis dan pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan Deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: strategi sosialisasi yang dilakukan tabung peduli Lembaga HI meliputi strategi langsung dan tidak langsung yaitu strategi yang mendukung perusahaan untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar dalam mensosialisasikan program tabung peduli HI Bengkulu. Sedangkan proses yang dilakukan seperti sosialisasi melalui iklan di media, brosur, baliho dan strategi tabung peduli Lembaga HI yaitu dengan berkunjung ke instansi yaitu IAIN Bengkulu, Universitas Daehasen, STIKES, dan Universitas Muhammadiyah, sekolah yaitu TK Binaan, TK Pembina 1, TK Umi, TK Tunas Harapan, SDIT Alhasanah, SMP Cahaya Rabani dan lainnya. lembaga/organisasi yaitu karyawan Poltekes, BNI Syariah, dan Bank Muamalat.

2. Nurhafid dan Nur Lailiah Sakinah, yang berjudul “Manajemen Wakaf Tunai dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat HI KCP Lumajang”.⁷ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

⁷Nurhafid dan Nur Lailiah Sakinah, yang berjudul “Manajemen Wakaf

kualitatif yang menggambarkan, menganalisis, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Peneliti ini untuk mengangkat potensi pengelolaan wakaf tunai untuk pemberdayaan ekonomi umat Islam. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen wakaf tunai di HI Lumajang terdiri dari pengumpulan dana yang dilakukan dengan 4 cara, yaitu pembuatan rancangan program wakaf tunai yang akan digulirkan, pembuatan media sosialisasi, penentuan besaran variasi nilai wakaf tunai, penggalangan dana bersifat komunitas.

3. Rachmad Hidayat, "Penerapan Manajemen Zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi umat di HI Kota Makassar".⁸ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen dan hasil distribusi zakat produktif yang diterapkan LAZ HI Kota Makassar. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pihak LAZ Human Initiative Kota Makassar berupaya melaksanakan program zakat produktif dengan menerapkan fungsi manajemen yang terdiri dari: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan.

Tunai dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat *Human Initiative* KCP Lumajang".
Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Lumajang, Jawa Timur, 2020, hlm. x

⁸Rachmad Hidayat, "Penerapan Manajemen Zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi umat di *Human initiative* Kota Makassar". *Jurnal Islamic*: Vol 1. No. 1 2019, hlm. 21

4. Nadhifa Irmadillah, “Kontribusi HI Pada Program *Initiative For Empowerment* Dalam Mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs)”.⁹ Pemerintah Indonesia melalui Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, berkomitmen agar pelaksanaan dan pencapaian SDGs dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. HI sebagai *NonGovernmental Organizations* (NGO) yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan memiliki andil melalui program pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi HI melalui program Kebun Gizi dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak lima orang dan dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Penulis menggunakan teori tahapan pemberdayaan oleh Soekanto yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat, ada tujuh tahapan yang harus dilalui. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa HI melalui program Kebun Gizi di Desa Tajurhalang telah berkontribusi dalam tiga tujuan SDGs, yang pertamayaitu tujuan pertama *No Poverty* (Tanpa

⁹Nadhifa Irmadillah, “Kontribusi Human Initiative Pada Program *Initiative For Empowerment* Dalam Mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs)”. *Skripsi* : Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2022, hlm. ix

Kemiskinan) dan Zero Hunger (Tanpa Kelaparan), dan *Good Health and Well Being* (Kehidupan Sehat dan Sejahtera).

5. Muhamad Indiansyah, "Tahapan Pelayanan Sosial Anak Terlantar Melalui Program *Home Children Center* di Lembaga *HI Kramat Jati Jakarta Timur*".¹⁰ Anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah SWT yang harus dijaga sebagai generasi bangsa Indonesia di masa depan. Dalam siklus kehidupan, masa anak-anak adalah fase yang sangat krusial bagi kehidupan manusia untuk menentukan arah perkembangan dirinya kelak. Pada kenyataannya banyak anak-anak yang menyandang masalah kesejahteraan sosial, salah satunya adalah anak terlantar. Maka dari itu untuk menanggapi terkait isu anak terlantar, *HI* membentuk program yang bernama *Home Children Center* yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hak dan perlindungan anak. Serta membangun dan membentuk karakter anak melalui wahana bermain, belajar, dan berkreasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahapan pelayanan sosial anak terlantar yang dilakukan oleh *HI* dalam program *Home Children Center* serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti program *Home Children Center*. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data langsung dari informan yang terdiri dari *project manager*, *project officer*, penerima manfaat 4 orang dan orang tua penerima

¹⁰Muhamad Indiansyah, "Tahapan Pelayanan Sosial Anak Terlantar Melalui Program *Home Children Center* Di Lembaga *Human Initiative* Kramat Jati Jakarta Timur". *Skripsi* : Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, hlm. ix

manfaat 4 orang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui dalam memberikan pelayanan sosial kepada anak terlantar, *Home CHildren Center* membagi tahapan-tahapan yang terdiri dari tahap awal, tahap assessment, tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan program, tahap evaluasi dan tahap pemutusan penerima manfaat. Manfaat yang dihasilkan dari program *Home CHildren Center* membuat penerima manfaat mendapatkan bimbingan dalam pembelajaran akademik, bimbingan akhlak serta nilai kehidupan dan nilai keislaman. Manfaat ini tidak dirasakan saja oleh penerima manfaat, tetapi dirasakan juga oleh orang tua penerima manfaat yang diberikan pembelajaran keahlian dengan harapan dapat menambah penghasilan keluarganya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada *locus* penelitian yang dilakukan yakni di *HI* Bengkulu. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek kajian yang diteliti yakni penolakan kota yatim dan *dhuafa HI* Bengkulu oleh toko-toko yang berada di Kota Bengkulu.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisikan latar belakang masalah yang menjadikan alasan penelitian dalam melakukan rangkaian penelitian. setelah itu ditetapkan identifikasi masalah dari latar belakang, seterusnya batasan masalah, selanjutnya rumusan masalah sebagai pedoman dan fokus penelitian, tujuan penelitian ini, manfaat penelitian , penelitian terdahulu di lakukan untuk

menghindari plagiat atau duplikasi terhadap penelitian serupa yang di lakukan .

Bab II Landasan Teori, Yaitu teori-teori Umum dan teori-teori khusus yang mendukung penyusunan skripsi ini, yang mana sub bab nya menjelaskan mengenai teori-teori berlandaskan tinjauan pustaka dan literature membahas mengenai penolakan tempat kotak infaq yatim dan dhuafa.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek atau informan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisikan Pertama, gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari profil, sejarah, visi dan misi, sistem Pendidikan, perkembangan, Struktur Organisasi hingga pada hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran, bab ini menelaskan kesimpulan dari pokok permasalahan dan saran-saran.